

## **BAB III**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **A. Konsep Verbal dan Visual**

##### **1. Konsep Verbal**

Dalam perancangan ini konsep umum dari perancangan logo dan identitas visual Dewikerten (Desa Wisata Wirokerten) adalah membuat logo dengan jenis kombinasi sehingga dapat menjadi responsive logo yang dapat diaplikasikan ke berbagai media. Mengambil kunci visual yang terpilih setelah melakukan *brainstorming*, air/perairan, joglo mewakili kebudayaan Jawa, tumbuhan, serta ditambahkan beberapa entitas yang menjadi sejarah penting dari Desa Wisata Wirokerten. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan cara stilasi objek agar logo mampu memvisualisasikan identitas dewikerten namun tetap terlihat sederhana. Stilasi merupakan cara mendesain atau menggambar suatu objek dengan menyederhanakan bentuk yang sudah ada namun tidak meninggalkan karakter dari bentuk aslinya.

##### **a. Warna**

Pemilihan warna pada perancangan identitas visual berupa logo yang diterapkan dalam berbagai media, harus sesuai dengan ciri khas dan visi misi Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten) sehingga dapat menampilkan citra yang sesuai dibenak pengunjung.

###### **1) Kuning**

Warna kuning melambangkan kegembiraan dan kebahagiaan. Warna kuning juga mewakili makna kejayaan sesuai dengan nama Pokdarwis yaitu Wira Jaya.

###### **2) Oranye/jingga**

Memberikan kehangatan dan semangat, rasa optimis/percaya diri, serta keharmonisan untuk mencapai harapan bersama Desa Wisata Wirokerten.

###### **3) Hijau**

Dapat diartikan sebagai kesan alam, menggambarkan kesejukan, sesuai dengan Desa Wisata Wirokerten yang memiliki alam yang rindang dan udara yang sejuk. Warna hijau juga mewakili event utama dari Dewikerten yaitu Pasar Blumbang dengan konsep *zero waste* pasar tanpa plastik mendukung program pemerintah menuju Bantul bebas sampah tahun 2025.

#### 4) Biru

Warna biru melambangkan air sebagai sumber kehidupan dan merepresentasikan bahwa Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten) sebagai wisata edukasi dengan potensi perikanan yang melimpah dengan banyaknya kolam-kolam ikan air tawar.

### b. Tipografi

Pemilihan tipografi tidak hanya yang sesuai dengan citra dari Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten), namun juga perlu mempertimbangkan target audiens dengan usia 4-55 tahun atau wisata dengan pengunjung berbagai kalangan usia sehingga harus memperhatikan jenis tipografi yang mudah terbaca namun berkarakter dengan harapan akan mudah diingat dan tertanam dalam benak pengunjung/audiens. Berikut beberapa jenis tipografi yang akan dipakai dalam perancangan:

#### 1) Fonarto

Desainer: Arwan Sutanto

**Fonarto**  
**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**1234567890**

*Typeface* ini dipilih karena berjenis sans serif yang mudah dibaca bagi semua kalangan usia, namun tetap memiliki karakter budaya jawa, cocok untuk penulisan *heading* pada logo Dewikerten untuk mengenalkan wisata kepada target audiens.

#### 2) Larys Manice

Desainer: LetterStuff Typefoundry (Herbanu Tri Sasongko)

Larys Manice

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

*Typeface* ini berjenis fancy dengan tema kartun dipilih karena memiliki karakteristik ikonik, unik, ceria, dan bahagia. Menampilkan Dewikerten sebagai tempat wisata keluarga yang seru dan ramah untuk anak-anak hingga dewasa.

### 3) Philosopher

Desainer: Jovanny Lemonad

Philosopher

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

*Typeface* semi curly serif ini dipilih karena memiliki karakteristik yang minimalis namun tetap berkarakter unik menampilkan sisi budaya jawa dengan lekukan ukiran jawa yang melengkung melambangkan keluwesan atau fleksibilitas, serta mempunyai tingkat keterbacaan yang baik. Sehingga cocok untuk *subheading* atau keterangan pada logo.

### 4) Juliagar

Desainer: Khurasan (Khurasanstudio)

Juliagar ☺

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

*Typeface* ini berjenis sript handwritten dipilih karena memiliki karakteristik fleksibel dan ceria namun tetap seperti goresan tangan sehingga memiliki kesan akrab atau dekat, mempunyai tingkat keterbacaan yang baik. Sehingga cocok untuk *subheading* atau *tagline* keterangan tambahan pada logo.

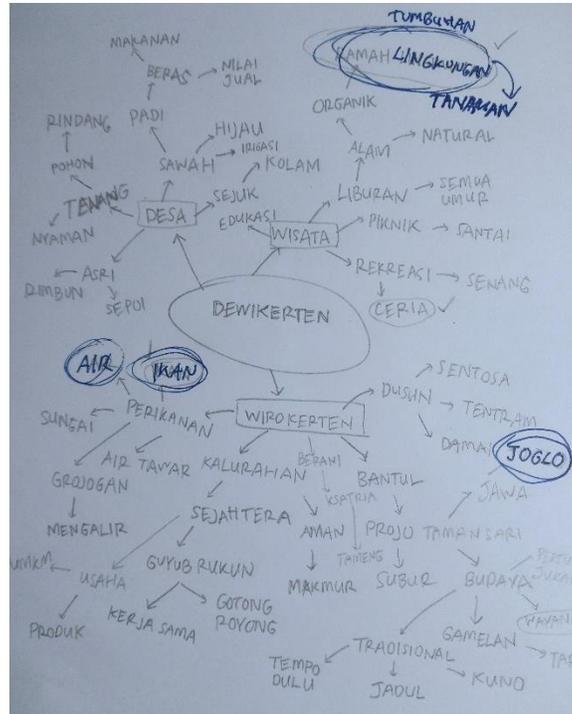
### **c. Ilustrasi**

Ilustrasi merupakan cara yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan secara visual dibandingkan sebuah teks yang bersifat verbal. Sehingga untuk menunjang perancangan identitas visual ini penulis akan membuat ilustrasi dengan stilasi (penyederhanaan bentuk) sesuai dengan objek yang ada di Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten) seperti dari segi fasilitas atau potensi alam yang mewakili.

## **2. Konsep Visual**

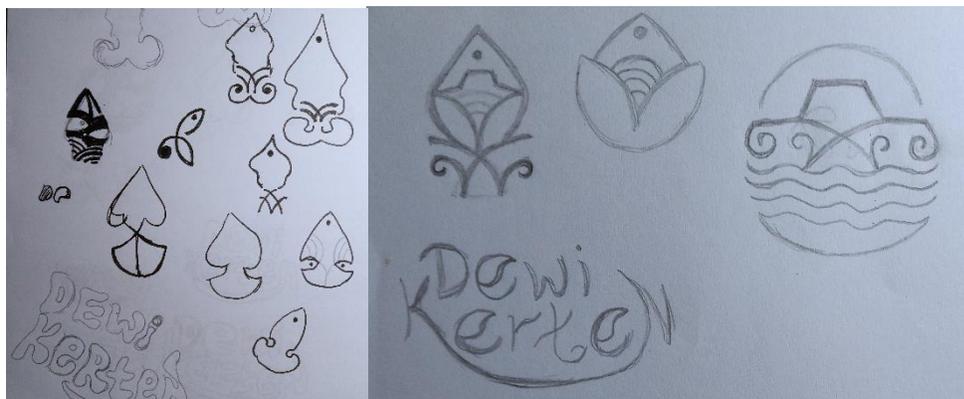
### **a. *Brainstorming (Keyword Visual)***

Proses brainstorming ini untuk memunculkan, memudahkan dan memperjelas penentuan ide-ide yang masih abstrak berupa tulisan untuk memudahkan menemukan pemecahan masalah menggunakan *mind mapping*. Dalam proses *brainstorming* penentuan ide-ide berupa kata di uraikan menggunakan metode *mind mapping* untuk memudahkan pemecahan masalah dan untuk mendapatkan kata kunci untuk diadaptasi dan diubah ke dalam bentuk visual berupa sketsa kasar kemudian digital.



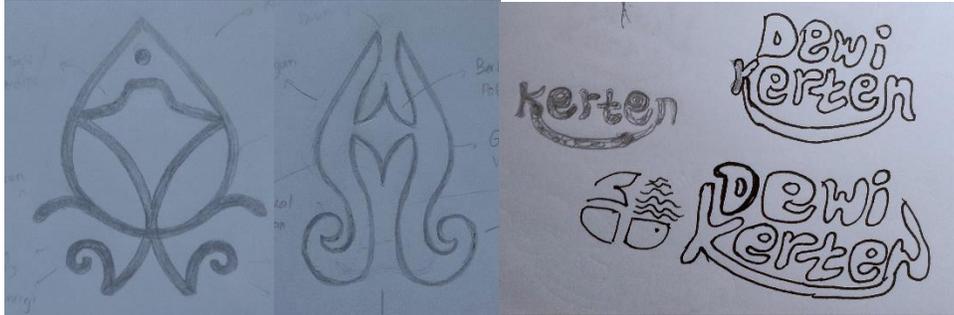
**b. Stilasi (penyederhanaan bentuk)**

Setelah proses *brainstorming* dan mendapatkan kunci visual maka Langkah selanjutnya dilakukan proses *stilasi*. Dengan *stilasi* bentuk yang terlalu rumit bisa dibuat lebih sederhana dan efisien. Sehingga *stilasi* membantu untuk membentuk sebuah gambar visual yang mudah diaplikasikan di berbagai media. Berikut beberapa objek visual yang bisa untuk dilakukan *stilasi* sesuai dengan ciri khas Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten).



c. ***Rough Sketch Layout***

Dari hasil *stilasi* kemudian tahapan selanjutnya merangkai dan menyusun kunci visual kedalam bentuk sketsa sekaligus tata letak posisi logo. Pada perancangan ini penulis akan membuat sebuah logo yang menggambarkan keadaan Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten) dan potensi yang ada agar audience dapat dengan mudah membayangkan dan menangkap bentuk logo dengan keadaan yang sebenarnya.



#### **d. Warna**

Dalam perancangan identitas visual Dewikerten yang akan dibuat menggunakan warna analogus yaitu warna yang berdekatan satu sama lain dalam lingkaran warna, (oranye/jingga, kuning, dan hijau) dan warna biru tua sebagai warna utama logo. Kombinasi ini memberikan warna terang dan ceria sehingga warna terlihat harmonis.

#### **e. Alternatif Logo**

Setelah proses sketsa kasar selesai, maka sketsa tersebut akan dilanjutkan di buat proses secara digital. Berikut 3 alternatif konsep logo yang nantinya akan di buat menjadi bahan pertimbangan sebelum menjadi final logo:

##### 1) Alternatif konsep logo 1



Konsep alternatif logo pertama terinspirasi dari bentuk gunung wayang dan kedua tangan yang saling bersinergi berhadapan satu sama lain melambangkan gotongroyong dan sikap keterbukaan. Kemudian dibagian tengah logo terdapat visual kilatan cahaya/bintang yang bermakna kejayaan dan empat arah mata angin. Dalam logo ini menggunakan teori gestalt dua daun (bagian bawah) yang terbuka melambangkan alami, dan ekor ikan (bagian atas) yang mengarah ke atas menunjukkan Desa Wisata Wirokerten sebagai sentra perikanan yang potensial dan terus berkembang.

2) Alternatif konsep logo 2



Logo alternatif kedua memiliki konsep gabungan dari beberapa entitas yaitu, bentuk tetsan air/perairan, bentuk visual ikan, budaya jawa, dan tanaman, Bentuk utama menggunakan bentuk siluet dari gunung jawa yang di stilasi sehingga tampak sederhana dan lebih modern di bagian atas menampilkan bentuk kepala ikan, di tengah terdapat stilasi joglo dan bentuk daun yang menunjukkan alami.

3) Alternatif konsep logo 3



Setelah beberapa alternatif logo diatas di buat secara digital, kemudian akan disatukan dengan *typeface*, alternatif konsep logo 1 dan 2 menggunakan *typeface* Fonarto dengan keterangan menggunakan Philosopher, kemudian untuk alternatif 3 menggunakan konsep yang ceria sehingga menggunakan *typeface* Larys Manice dipadukan dengan Juliagar Berikut beberapa studi layout *typeface* berdampingan dengan logo:



## B. Evaluasi Alternatif Logo

Setelah mendapatkan beberapa alternatif logo, perlu adanya evaluasi atau diadakan uji kelayakan logo dengan melakukan survei kepada target audiens dan masyarakat umum. Namun akhir keputusan pemilihan alternatif logo diserahkan kepada pengurus Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten) yaitu Pokdarwis Wira Jaya dan Kalurahan Wirokerten. Dalam prosesnya melalui tahapan konsultasi hasil perancangan untuk menentukan logo mana yang tepat digunakan, dengan kriteria pemilihan logo yang paling menggambarkan keadaan dan citra Desa Wisata Wirokerten.

### C. Desain Logo Terpilih

Logo yang sudah dievaluasi dan melalui koordinasi dari pihak pengurus Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten). Maka didapat hasil final logo yang terpilih. Berikut merupakan logo serta penjelasan makna konsep logo terpilih:

#### 1. Final Logo



#### 2. Makna Logo

Bentuk logo secara visual diadaptasi dari bentuk potensi alam yang terdapat di Desa Wisata Wirokerten dan gabungan dari beberapa entitas dengan mengambil kunci visual yang terpilih setelah melakukan *brainstorming* yaitu, visual air/perairan, bentuk ikan, budaya jawa berupa joglo, tumbuhan dan memasukkan beberapa entitas yang menjadi sejarah penting dari Desa Wisata Wirokerten (Dewikerten).



Penggabungan beberapa entitas visual dirasa perlu dilakukan demi menciptakan sebuah identitas baru yang kuat, mampu mengangkat citra brand kepada masyarakat luas dan sebagai pendukung media promosi.



**Air/perairan**

bentuk tetesan air sebagai simbol kehidupan, bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, serta representasi Dewikerten.

Bentuk tetesan air melambangkan sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup di bumi. Peranan penting air dalam kehidupan sejalan dengan Dewikerten sebagai wisata alam edukasi dengan objek perikanan air tawar yang bermanfaat bagi masyarakat.



**Bentuk Ikan**

simbol utama dari Dewikerten yaitu ikan air tawar yang dapat menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat.

Bentuk ikan selain merepresentasikan perikanan di Dewikerten, juga sebagai simbol untuk terus maju dan pantang menyerah/berputus asa, karena secara lahiriah ikan selalu berenang maju apapun kondisinya tidak pernah sekali-kali mundur.



**Joglo/budaya Jawa**

melambangkan Dewikerten sebagai wisata edukasi dan kebudayaan, luwes dan ramah.

Joglo merupakan simbol budaya Jawa melambangkan ikon bangunan utama yang terdapat di Desa Wisata Wirokerten, selain itu sebagai wisata edukasi Dewikerten juga sebagai wisata budaya yang mengenalkan kebudayaan Jawa dalam event-event seperti Pasar Blumbang yang menyajikan tarian beksan bambangan cakil, warak duk der, dan penampilan prajuruit bregada. Dibawah joglo juga terdapat bentuk lekuk ukiran Jawa yang luwes melambangkan keramahan wisata yang ramah umur, ramah anak, dan ramah sampah. Bentuk secara visual juga terdapat seperti tangan yang merangkul satu sama lain terus bersinergi, gotong royong antara Kalurahan Wirokerten dengan masyarakat, sehingga dapat membantu memberdayakan perekonomian sekitar.



—



—

**Tanaman**

menunjukkan wisata pedesaan yang asri, peduli lingkungan dengan program tanpa sampah plastik.

Perpaduan dari bentuk tanaman dan akar yang kokoh menunjukkan Dewikerten dengan pemandangan pedesaan yang masih asri banyak pepohonan. Tanaman juga menggambarkan semangat untuk terus tumbuh, berkembang, dan terus berinovasi menjadi desa wisata yang diminati oleh banyak pengunjung hingga nanti suatu saat dapat mekar berbunga atau berbuah.

**D. Standard Manual Logo**

1. Logo Black and White



2. Grid System



3. Positive – Negative



#### 4. Skala



#### 5. Formulasi Warna

							
C : 97	R : 17	C : 2	R : 249	C : 0	R : 244	C : 78	R : 56
M : 75	G : 59	M : 28	G : 188	M : 63	G : 125	M : 13	G : 158
Y : 42	B : 87	Y : 100	B : 21	Y : 86	B : 57	Y : 100	B : 71
K : 34		K : 0		K : 0		K : 2	